



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji perbedaan profitabilitas, *earning per share*, dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *merger* atau akuisisi. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Profitabilitas perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak memiliki perubahan yang signifikan antara sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Hal ini dibuktikan hasil uji statistik t dengan nilai t untuk *return on assets* sebesar 0,266 dengan tingkat signifikansi 0,792 atau lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa $H_{a1.1}$ ditolak, artinya adalah tidak terdapat perbedaan *return on asset* sebelum peristiwa *merger* atau akuisisi dan sesudah peristiwa *merger* atau akuisisi. Untuk *return on equity*, nilai t sebesar 0,500 dengan tingkat signifikansi 0,621 atau lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa $H_{a1.2}$ ditolak, artinya adalah tidak terdapat perbedaan *return on equity* sebelum peristiwa *merger* atau akuisisi dan sesudah peristiwa *merger* atau akuisisi. Nilai t untuk *profit margin* 0,776 dengan tingkat signifikansi 0,444 atau lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa $H_{a1.3}$ ditolak, artinya adalah tidak terdapat perbedaan *profit margin* sebelum peristiwa *merger* atau akuisisi dan sesudah peristiwa *merger* atau akuisisi. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian Lesmana dan

Gunardi (2010) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah *merger* atau akuisisi. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novaliz dan Djajanti (2013), dimana tidak terdapat perbedaan yang signifikan atas rasio profitabilitas sebelum dan sesudah *merger* atau akuisisi.

2. *Earning per share* tidak mengalami perubahan yang signifikan antara sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Hal ini dibuktikan hasil uji statistik t dengan nilai t untuk *earning per share* sebesar -1,862 dengan tingkat signifikansi 0,074 atau lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, menunjukkan H_{a2} ditolak bahwa tidak terdapat perbedaan atas *earning per share* sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Hasil ini berlawanan dengan hasil penelitian Lesmana dan Gunardi (2012) yang mencerminkan adanya perubahan signifikan *earning per share* sebelum dan sesudah *merger* atau akuisisi.
3. *Abnormal return* tidak mengalami perubahan yang signifikan antara sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Hal ini dibuktikan hasil uji statistik t dengan nilai t untuk *abnormal return* sebesar -1,049 dengan tingkat signifikansi 0,303 atau lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji tersebut, menunjukkan H_{a3} ditolak bahwa tidak terdapat perbedaan atas *abnormal return* sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Rusnanda dan Pardi (2013) yang

mencerminkan tidak adanya perubahan signifikan *abnormal return* sebelum dan sesudah *merger* atau akuisisi.

Secara keseluruhan, kesimpulan hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Rusnanda dan Pardi (2013) dimana *merger* atau akuisisi tidak memiliki perubahan *abnormal return* yang signifikan baik sebelum *merger* atau akuisisi ataupun sesudah *merger* atau akuisisi. Selain itu, penelitian ini juga berlawanan dengan penelitian Lesmana dan Gunardi (2012) terkait perubahan signifikan atas profitabilitas sebelum atau sesudah *merger* atau akuisisi, dimana dalam penelitian ini profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* tidak mengalami perubahan yang signifikan baik sebelum aktivitas *merger* atau akuisisi dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi. Namun, untuk variabel *earning per share* sejalan dengan penelitian Lesmana dan Gunardi (2012) dimana *merger* atau akuisisi tidak menyebabkan perubahan signifikan pada *earning per share* sebelum *merger* atau akuisisi dan sesudah *merger* atau akuisisi.

5.2 Keterbatasan

Berikut merupakan keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Jumlah perusahaan yang melakukan *merger* atau akuisisi yang minim selama periode penelitian.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dan beberapa keterbatasan yang ada, maka terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada para peneliti selanjutnya terkait dengan penelitian yang membedakan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi, yaitu :

1. Memperpanjang periode penelitian agar diperoleh sampel perusahaan yang lebih banyak.
2. Menggunakan data keuangan dengan range yang lebih luas, misalnya 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah aktivitas *merger* atau akuisisi.

UMMN